



REMAJA DAN LANSIA HIDUP DALAM HARMONI

OLEH: **FELLYA ZUMARNIS**

**DUTA GENERASI BERENCANA PROVINSI DKI JAKARTA 2018
JUARA III DUTA GENERASI BERENCANA INDONESIA 2018
MAHASISWA BERPRESTASI KEMENKES RI 2019**

LATAR BELAKANG

Lansia adalah
seseorang yang
telah mencapai usia
60 (enam puluh)
tahun ke atas

UU Nomor 13 Tahun 1998

- Populasi dunia kini berada pada era penduduk menua (ageing population) dengan jumlah penduduk 60 tahun ke atas lebih dari 7% populasi.
- Struktur penduduk Indonesia yang mulai berada pada ageing population ditandai dengan persentase penduduk lansia dari tahun 2020 yang diperkirakan akan mencapai lebih dari 10 persen.
- Dampak Covid-19 terhadap lanjut usia cukup berat dari berbagai aspek kehidupan
- Hasil penelitian CeFAS URINDO tentang pemahaman serta peran care giver dalam mendampingi lansia di era pandemic Covid-19 cukup baik namun masih memerlukan peningkatan kemampuannya
- Selama ini BKKBN telah menerapkan 7 dimensi lansia Tangguh dalam keluarga pada program BKL (Bina Keluarga Lansia)
- Perlunya pendekatan secara psikologis terhadap lansia dalam keluarga, terutama peran oleh remaja



Hasil Sensus Penduduk 2020



Jumlah Penduduk Hasil SP2020
(September 2020)

270,20 juta jiwa

Bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan SP2010

Persentase Penduduk Usia Produktif
(15–64)

70,72%

Indonesia masih dalam masa bonus demografi

Rasio Jenis Kelamin

102

Terdapat 102 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan

Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun
(2010–2020)

1,25%

Melambat dibandingkan periode 2000–2010 yang sebesar 1,49%

Persentase Penduduk Lansia

9,78%

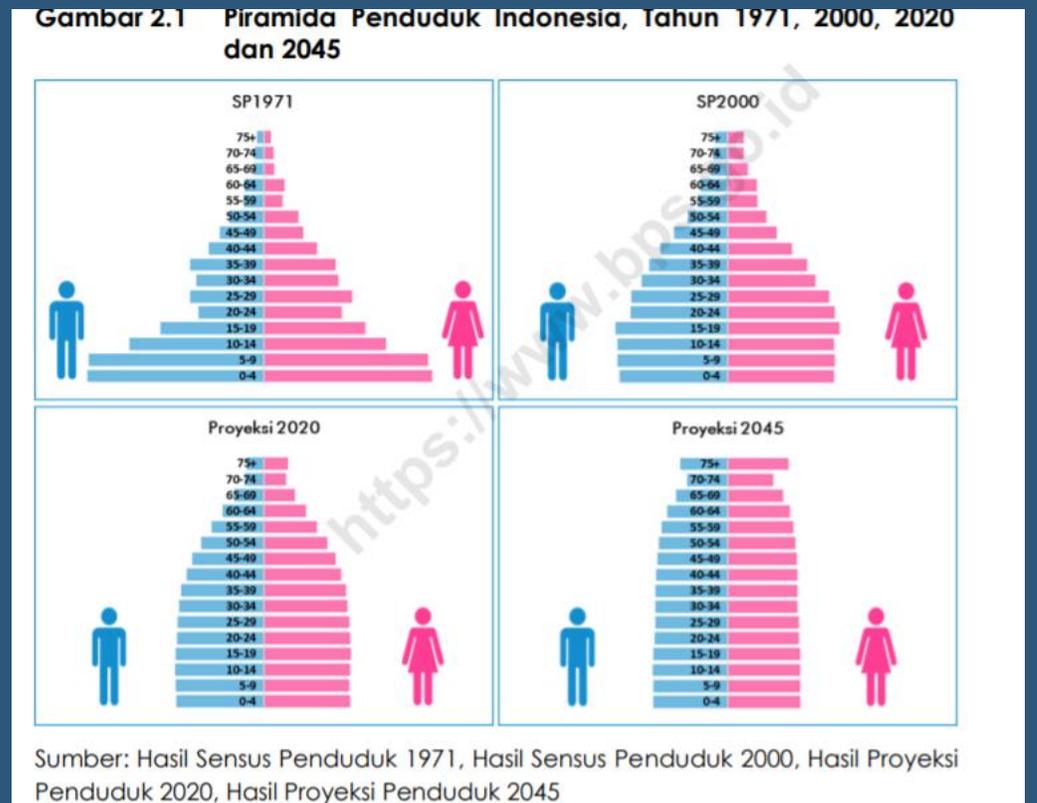
Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 7,59%

Pulau Jawa dengan Konsentrasi Penduduk Terbesar

56,10%

Luas wilayah Pulau Jawa hanya sebesar 7% wilayah Indonesia

DEMOGRAFI LANSIA HINGGA 2020



TERDAPAT 9,92% (26,82 JUTA) LANSIA DI INDONESIA

Sumber data: BPS 2020

DISTRIBUSI PENDUDUK LANSIA



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

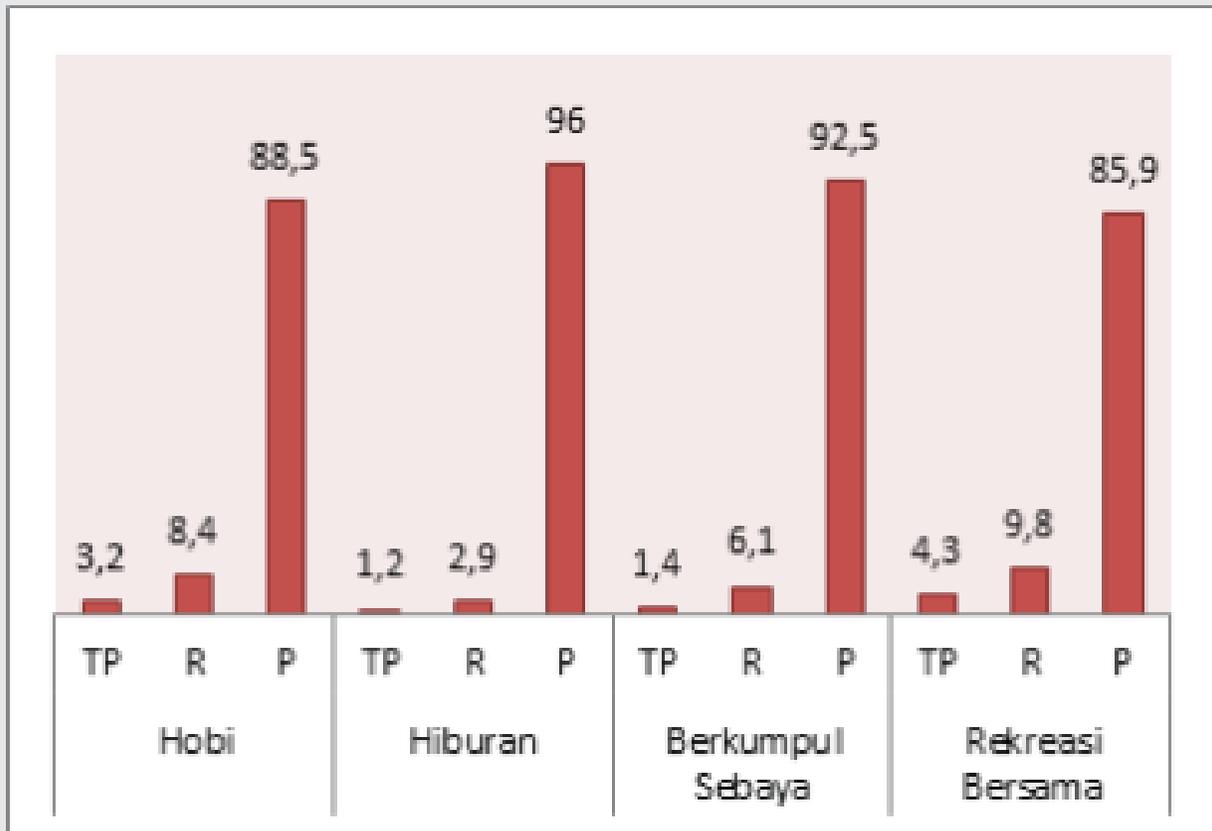
Rasio Ketergantungan Lansia terhadap Penduduk Produktif
Meningkat menjadi 15,54%

Setiap **100** orang penduduk usia produktif (usia 15-59 tahun) harus menanggung **15** orang penduduk lansia.

Perlu adanya peningkatan sinergi dalam melaksanakan program-program terkait dengan lansia yang dapat mengurangi beban ketergantungan lansia terhadap kelompok usia produktif. Tujuannya adalah untuk membuat lansia menjadi sehat, mandiri, dan aktif selama mungkin guna turut mendorong produktivitas mereka.

PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEBERADAAN LANSIA

Grafik 3 : Pandangan Anak Muda Terhadap Aktivitas Lansia

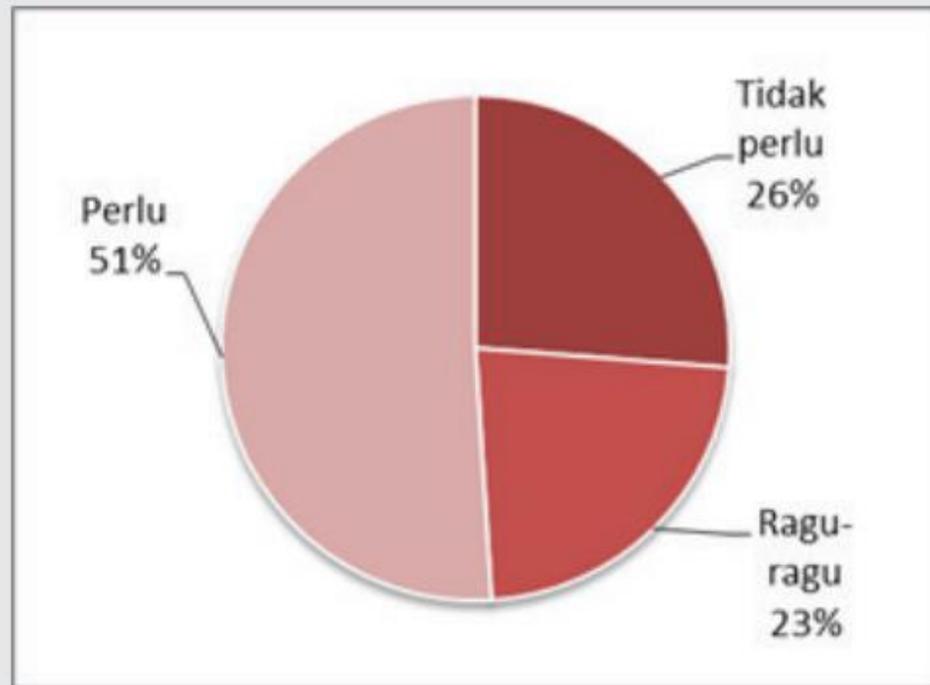


1. Aktivitas Lansia

Anak muda menganggap penting bagi lansia untuk tetap beraktivitas. Selain karena faktor kesehatan, aktivitas baik produktif ataupun hiburan dipandang anak muda menjadi salah satu kunci utama peran lansia di masyarakat. Ini penting karena dengan adanya nilai peran seorang lansia dalam kehidupan sosial maka dia akan dipandang ada, terlepas dari seberapa tinggi perannya.

PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEBERADAAN LANSIA

Grafik 4 : Pandangan Anak Muda Terhadap Lansia Bekerja



2. Hak Lansia

Persepsi anak muda terhadap lansia bekerja dan belajar ini sebenarnya menunjukkan tren yang positif mengingat kepedulian mereka akan kondisi lansia. Walau kepedulian itu belum sepenuhnya ideal karena ekspresi penekanan yang berbeda. Hasil ini menunjukkan bahwa anak muda masih belum memahami hak-hak kaum lanjut usia. Masih ada persepsi pembedaan kepada para lansia. Masih sedikit anak muda yang setuju ketika lansia tetap bekerja dan belajar. Padahal bekerja entah itu dalam kondisi apapun dan juga belajar adalah hak bagi setiap warga negara. Tak terkecuali bagi lansia.

Sumber: Penelitian oleh ERAT (Elderly Right, Advocacy, & Treatments) Indonesia

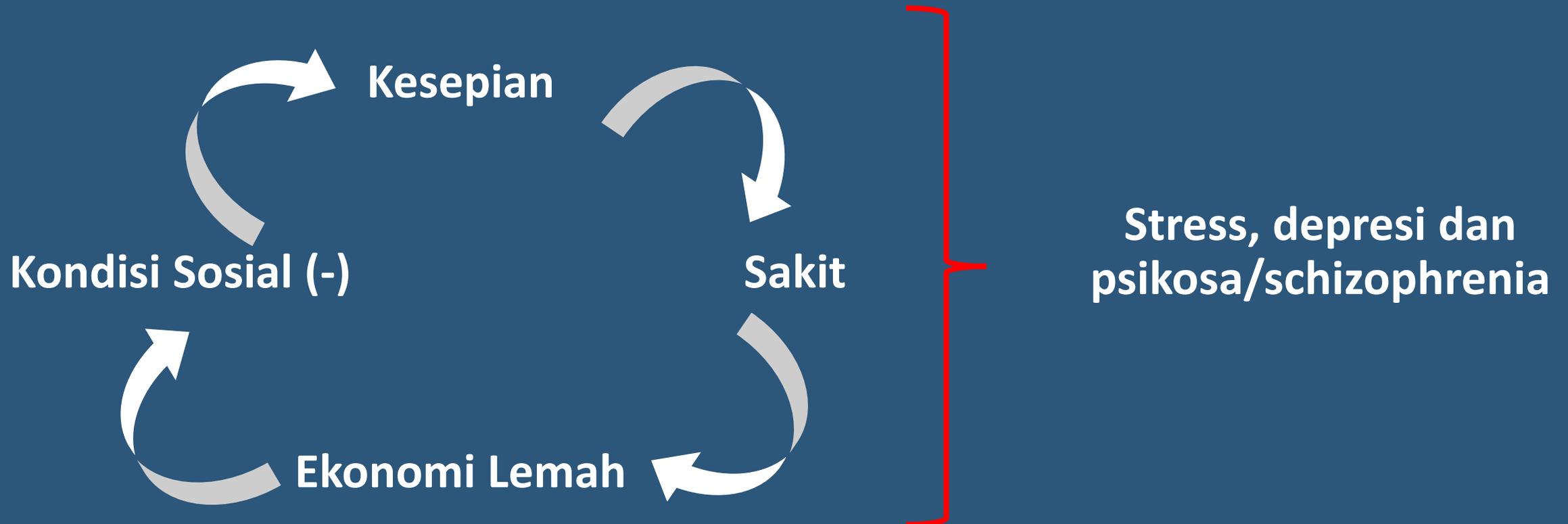
PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEBERADAAN LANSIA

3. Peran Pemerintah

Berdasarkan Statistik Pemuda Indonesia 2019 bahwa pentingnya peran dan fungsi strategis dari pemuda disadari menjadi suatu perhatian bagi pemerintah. Kementerian lembaga terkait diharapkan dapat terus berusaha untuk melakukan pengembangan potensi pemuda untuk bisa diberdayakan di berbagai bidang, sebagai langkah untuk menunjang pembangunan nasional. Termasuk di dalamnya bisa dilakukan pengembangan potensi anak muda yang sekaligus bisa menyejahterakan lansia. Berbagai program bisa dilakukan untuk membuat kegiatan yang mengkolaborasikan antara anak muda dan lansia. Aktivitas bersama dalam penelitian ini juga dipandang perlu bagi anak muda, sebanyak 69,2% responden menganggap kegiatan bersama antar lansia dan anak muda perlu untuk dilakukan. Dalam aktivitas tersebut ada berbagai macam kegiatan positif yang bisa dilakukan, termasuk berbagi pengalaman dan pengetahuan antar mereka. Responden penelitian ini sebanyak 89,3% juga menganggap perlunya berbagi pengetahuan modern kepada lansia.

Sumber: Penelitian oleh ERAT (Elderly Right, Advocacy, & Treatments) Indonesia

PERMASALAHAN PSIKOLOGIS LANSIA



1 sosial kemasyarakatan



2 kesehatan fisik



3 lingkungan



7 rohani/ spiritual



6 Profesional, Vokasional

5 emosional



4 intelektual

7 DIMENSI LANSIA TANGGUH PERLU DIPAHAMI DAN DIPRAKTEKKAN BAGI PRA-LANSIA, SEHINGGA MEREKA BISA MENJALANI PENUAAN YANG SUKSES PADA SAATNYA

8 FUNGSI KELUARGA



Fungsi Agama



Fungsi Sosial Budaya



Fungsi Cinta Kasih



Fungsi Perlindungan



Fungsi Reproduksi



**Fungsi Sosialisasi
dan Pendidikan**



Fungsi Ekonomi



Fungsi Lingkungan

PERAN KELUARGA



1. Keluarga dan Lansia perlu mengetahui perkembangan yang dialami oleh lansia
2. Keluarga membantu dalam penyediaan makanan yang bergizi bagi lansia
3. Keluarga mendampingi lansia dalam melakukan pemeriksaan Kesehatan
4. Keluarga mendukung Lansia dalam pengembangan hobinya

PERAN GENRE



1. Berkolaborasi dengan Bina Keluarga Lansia (BKL)
2. Melakukan Komunikasi, Edukasi dan Informasi bersama Duta GenRe dan Lansia
3. Menjadi pendidik sebaya dan konselor sebaya untuk remaja yang memiliki Lansia
4. Melaksanakan kegiatan aktivitas fisik dengan para BKL

REMAJA DAN PENDAMPINGAN LANSIA

Teknik Komunikasi Efektif dengan Lansia:

Teknik Asertif

Suportif

Responsif

Klarifikasi

Fokus

Sabar dan Ikhlas



Sumber: Modul Progam Pendampingan Jangka Panjang Bagi Lansia
Dithanlan BKKBN RI

**"AGEING IS NOT LOSING YOUTH BUT A NEW
STAGE OF OPPORTUNITY AND STRENGTH"**





THANK YOU!



ZUMARNISFELLYA@GMAIL.COM



LINKED.IN/FELLYA ZUMARNIS

INSTAGRAM: FELLYAZMRNS